

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Penelitian berfungsi mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*PTK*). Secara sederhana *PTK* dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam hal ini pengertian kelas atau ruang kelas tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.²³ Sedangkan menurut pendapat lain, Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) (*PTK*) adalah riset yang dilakukan seseorang yang sedang praktek dalam suatu pekerjaan tertentu yang digunakan dalam pengembangan pekerjaan itu sendiri. Karena penelitian yang dilakukan guru ini merupakan penelitian tindakan dalam konteks kelas dimana guru bertugas maka kemudian dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas (*PTK*).²⁴

PTK adalah gabungan dari tiga kata yaitu : Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut :²⁵

²³H.E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 10

²⁴ Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Dirjen pendidikan Islam Depag RI, 2009), hlm. 4

²⁵ H.E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 10-11

- a. *Penelitian*-menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. *Tindakan*-menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- c. *Kelas*-dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

2. Pendekatan Penelitian

Ada beberapa macam model desain PTK. Sebenarnya model PTK sendiri secara orisinal belum pernah ditulis, karena model-model itu untuk penelitian tindakan. Namun untuk PTK model-model tersebut dapat dipilih sebagai kerangka acuan. Apalagi PTK permasalahannya bersifat individual, setiap guru kemungkinan menghadapi permasalahan yang berbeda, maka model PTKpun tidak mesti terikat mengikuti satu model tertentu.²⁶ Model atau desain tersebut diantaranya :²⁷

a. Desain model Kurt Lewin

Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau menjadi kerangka dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan kelas yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian karena dialah sebagai pencetus awal memperkenalkan (satu-satunya orang yang berani menampilkan gagasannya) tentang *action research* atau penelitian tindakan. Kurt Lewin memperkenalkan konsep pokok penelitian tindakan yang

²⁶Achmad Hufad, *Penelitian*, hlm. 124

²⁷ Achmad Hufad, *Penelitian*, hlm. 125-129

meliputi empat komponen penting, yaitu : a). Perencanaan (*planning*), b). tindakan (*acting*), c). pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

b. Model Kemmis & Mc Taggart

Model Kemmis & Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin seperti dijelaskan diatas. Model ini hampir sama dengan model Kurt Lewin hanya saja komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan adanya kenyataan yang tidak dapat dipungkiri ketika antara implementasi *acting* dan *observing* sebenarnya dua kegiatan tetapi tidak dapat dipisahkan secara tegas. Artinya ketika seorang peneliti melakukan tindakan, otomatis ia melakukan pengamatan pula karena kegiatan itu dilakukan dalam satu kesatuan waktu secara bersamaan.

c. Desain PTK Model John Elliot

Seperti halnya desain PTKnya Kemmis dan Mc Taggart, desain PTK model John Elliot juga dikembangkan berdasarkan konsep dasar Kurt Lewin. Model ini diawali dari mengidentifikasi masalah, yang pada hakekatnya bagaimana pernyataan yang menghubungkan antara gagasan atau ide dengan pengambilan tindakan.

d. Desain PTK Model Hopkins

Berpatokan pada desain-desain model PTK para ahli pendahulunya, selanjutnya Hopkins (1993) menyusun desain yang dikenal model Ebbutt (Hopkins, 1993). Model ini menunjukkan bentuk alur kegiatan penelitian dimulai dari pemikiran awal penelitian yang selanjutnya dikenal dengan *reconnaissance* yang mencakup kegiatan-kegiatan diskusi, negosiasi, menyelidiki kesempatan,

mengakses kemungkinan dan kendala atau dengan singkat mencakup keseluruhan analisis.

Dalam penelitian tindakan kelas yang dipilih peneliti ini adalah merujuk model Kemmis & Mc Taggart. Model ini dikenal dengan sistem *spiral* refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan.²⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dikelas I MI Darussalam Dusun Ngepreh Desa Sayung Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran menghafal surat-surat pendek pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan metode Drill, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I MI Darussalam Dusun Ngepreh Desa Sayung Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dengan jumlah siswa 29 anak .

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ada 3 (tiga) tahap :

- a. Pra Siklus hari Kamis, 16 April 2015
- b. Siklus I hari Kamis, 23 April 2015
- c. Siklus II hari Kamis, 30 April 2015

Adapun waktu dan penelitian secara detail dapat digambarkan pada tabel berikut :

²⁸ Achmad Hufad, *Penelitian*, hlm. 126

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu												
		Ke-1					Ke-2							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Perencanaan	√												
2	Refleksi awal			√										
3	Pelaksanaan siklus I				√									
4	Pelaksanaan siklus II					√								
5	Pengolahan data						√	√						
6	Penyusunan laporan									√	√	√		

Karena pada siklus II, sudah didapatkan hasil yang sesuai dengan hipotesa sementara, maka siklus III ditiadakan.

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

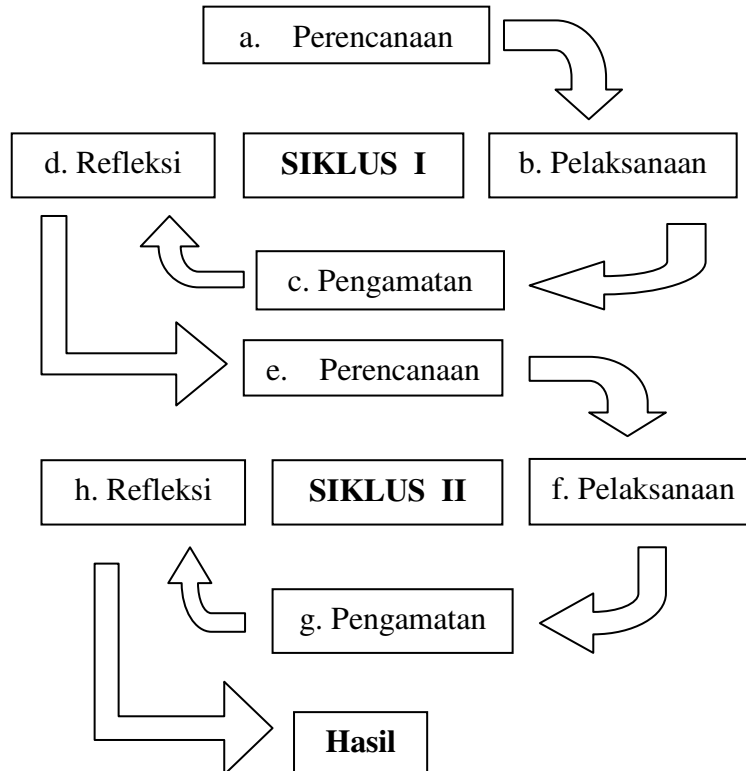
Dalam penelitian ini penulis mengambil subyek penelitian di MI Darussalam Dusun Ngepreh Desa Sayung Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Subyek penelitian yang dimaksud adalah semua orang yang terkait dengan proses pembelajaran meliputi guru, siswa dan lingkungan belajar. Agar penelitian lebih fokus, penulis membatasi subyek penelitian di kelas I materi menghafal surat-surat pendek dengan metode drill pada mata pelajaran al Qur'an Hadits.

Sedangkan kolaborator penelitiannya adalah Erni Siswiyati, S.Pd. SD sebagai guru pamong.

D. Siklus Penelitian

Adapun siklus penelitian dapat dikemukakan bentuk desainnya sebagai berikut :

Gambar 1
Tahap-tahap dan siklus PTK



Model desain ini dipilih karena lebih mudah dalam hal pelaksanaannya, sehingga akan lebih efisien dan efektif bagi penulis. Dengan kata lain, penulis lebih tertarik menggunakan model desain Kemmis & Mc Taggart, karena akan didapat pada hasil akhir yang bisa menunjukkan tingkat keberhasilan metode yang dipilih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁹ Sedangkan menurut Sugiono dalam bukunya mengemukakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.³⁰

Observasi ini digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru dengan menerapkan metode drill pada materi menghafal surat-surat pendek mata pelajaran al Qur'an Hadits kelas I MI Darussalam Demak. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat terlebih dahulu.

2. Interview

Interview atau wawancara adalah alat atau cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.³¹

Metode ini digunakan untuk menghimpun informasi tentang proses pembelajaran al Qur'an hadits materi menghafal surat-surat pendek kelas I, sedangkan metode ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas/pamong, siswa dan tata usaha madrasah.

Dalam hal ini, interview dilakukan kepada kepala madrasah, guru kelas dan TU untuk mendapatkan data pendukung dengan penelitian. Diantaranya berupa jumlah siswa dan latar belakang siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 76

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 203

³¹ *Ibid* . hlm. 82

notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.³² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif yang berada di MI Darussalam Demak.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat aktifitas guru atau siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Catatan lapangan ini juga digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa kelas I MI Darussalam Demak. Selama proses pembelajaran berlangsung sebelum dan sesudah menerapkan metode drill pada materi menghafal surat-surat pendek mata pelajaran al Qur'an hadits kelas I.

5. Tes hasil belajar

Test kemampuan awal, test hasil siklus I dan Test siklus II. Test kemampuan awal digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menerapkan metode drill dalam materi menghafal surat-surat pendek mata pelajaran al Qur'an Hadits kelas I MI Darussalam Demak, Test hasil siklus I digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi setelah menerapkan metode drill dalam materi menghafal surat-surat pendek mata pelajaran al Qur'an Hadits kelas I MI Darussalam Demak pada siklus I, sedangkan Test hasil siklus II digunakan untuk mengetahui Peningkatan prestasi belajar siswa setelah siklus II dengan menerapkan metode drill pada materi menghafal surat-surat pendek mata pelajaran al Qur'an Hadits kelas I MI Darussalam Demak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bentuk pengolahan data yang terkumpul kemudian diinterpretasikan kedalam bahasa yang mudah dipahami.³³

³² Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

³³Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S, 1989) hlm. 263

Untuk pengolahan data digunakan rumus sebagai berikut :³⁴

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

\sum = sigma / jumlah

X = Nilai individual

N = Jumlah individu dalam distribusi

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini di lakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa, dan test hasil belajar.

a. Analisis data obeservasi

Dalam penelitian ini, aspek yang di observasi meliputi beberapa keaktifan yaitu bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas, menyanggah jawaban yang di ajukan guru, menjawab pertanyaan yang di ajukan guru, mengemukakan tawaran kepada siswa lain sesuai kategori atau klasifikasi yang di pegang oleh siswa, bekerjasama mencari siswa lain yang kategori sama, mempresentasikan kesimpulan sesuai kategori yang terkumpul, mencatat poin-poin materi pelajaran yang di sampaikan guru, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan menyimpulkan pelajaran. Setiap aspek di beri skor sesuai dengan kategori yang terkumpul. kemudian dari skor-skor tersebut dijumlah dan dianalisis dengan analisis uji "t". Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara deskriptif.

³⁴Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hlm. 37

b. Analisis hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru pamong/ kelas dan siswa kelas I MI Darussalam Demak di analisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap metode drill pada materi menghafal surat-surat pendek mata pelajaran al Qur'an Hadits kelas I.